

**BAB III**  
**PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

**A. Penyajian Data**

**1. Data Informan Penelitian**

Dalam upaya untuk mendapatkan jawaban berkenaan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa untuk menjadikan desa Karangpatihan menjadi desa wisata, maka diperlukan beberapa informan yang dirasakan mengetahui dan memahami tentang permasalahan yang ada. Hal ini sangat penting guna menemukan dimana kekuatan dan keikutsertaan masyarakat desa Karangpatihan dalam membangun desanya menjadi desa wisata itu berhasil dan menjadi kenyataan.

Adapun beberapa informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1.  
Daftar Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Eko Mulyadi	Kepala Desa
2	Sugeng	Ketua BPD
3	Nyamut	Kamituwo Krajan
4	Mujiono	Kamituwo Bibis
5	Jarno	Kamituwo Bendo
6	Sudiarto	Kamituwo Tanggungrejo
7	Mutmainah	Ketua PKK
8	Andri	Ketua Pemuda/Karangtaruna
9	Suyadi	Anggota LSM

10	Enik Rokhayatin	Masyarakat Dukuh Krajan
11	Setyowati	Masyarakat Dukuh Bibis
12	Katiran	Masyarakat Dukuh Bendo
13	Marsudi	Masyarakat Dukuh Tanggungrejo

Sumber data: hasil wawancara

## 2. Hasil Wawancara

### a. Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Destinasi Desa Wisata Wana Wisata Gunung Beruk Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo

- 1) Apakah masyarakat desa Karangpatihan turut serta dalam pembangunan desa dalam persiapan desa wisata ?

Jawaban yang disampaikan Bapak Eko Mulyadi selaku Kepala Desa Karangpatihan adalah sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembangunan desa Karangpatihan ini menurut saya semuanya terlibat mbak. Karena untuk pembangunan desa terutama dalam mengubah desa terbelakang untuk menjadi desa wisata itu modalnya tidak kecil. Jadi jika tidak melibatkan semua pihak saya rasa sangat mustahil bias terwujud. Oleh karena itu saya mengajak semua pihak yang berada di desa Karangpatihan ini untuk ikut serta dalam pembangunan dengan cara masing-masing. Karena perlu diketahui bahwa masyarakat Karangpatihan ini keadaannya sangat minim dan benar-benar dalam kondisi mayoritas miskin, sehingga jika dituntut terlalu berat, saya rasa sangat tidak mungkin, maka saya mengajak dengan cara masing-masing, yang ada tenaga, ya tenaga, yang tidak ada tenaga misalnya pakai memberi sumbangan dana ya monggo, begitulah mbak.<sup>1</sup>

Bapak Sugeng selaku ketua BPD Desa Karangpatihan memberikan jawaban sebagai berikut:

Dalam pembangunan desa Karangpatihan ini memang melibatkan semua lapisan masyarakat desa, tanpa kecuali. Hal ini karena pembangunan desa untuk menjadikan desa wisata itu menjadi rencana besar desa dan telah disepakati semua warga masyarakat dalam rembug desa. Meskipun demikian untuk bentuk partisipasi masyarakat itu tidak sama rata, melainkan diminta partisipasi dengan cara masing-masing, dengan maksud disesuaikan dengan

<sup>1</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 01/A/10-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

kemampuan dan kekuatannya. Jika adanya tenaga, ya monggo tenaganya, kemudian jika tidak ada tenaga ya diganti dengan sumbangan atau iurannya.<sup>2</sup>

Selain itu Bapak Nyamut selaku Kamituwo Dusun Krajan memberikan jawaban sebagai berikut:

Untuk pembangunan desa Karangpatihan itu berdasarkan rembug desa memang diminta semua warga masyarakat desa ikut serta dan membantu secara maksimal. Hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi keinginan kita bersama dalam menjadikan Desa Karangpatihan sebagai desa wisata dapat terwujud dengan lebih cepat. Demikian itu merupakan cita-cita bersama dan dirumuskan dalam rembug desa lo mbak, jadi misalkan masyarakat diminta keikutsertaannya saya rasa sangat wajar dan tidak berlebihan.<sup>3</sup>

Selanjutnya bapak Mudjiono memberikan jawaban sebagai berikut:

Dalam pembangunan desa Karangpatihan itu memang melibatkan banyak orang untuk membentuk desa wisata tersebut. Karena prosesnya pembangunan desa tersebut membutuhkan modal besar, mulai dari modal uang juga modal tenaga. Sehingga dalam proses pembangunan tersebut meminta kepada masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan. Baik secara langsung maupun tidak langsung, misalkan dengan adanya iuran atau tarikan ke masyarakat, kemudian yang tidak punya ya membantu dengan tenaga, dengan mengikuti kerja bakti, atau ikut menjadi tenaga kerja dalam beberapa kegiatan pembangunannya itu dan demikian pembagian untuk keikutsertaan masyarakat desa. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat benar-benar ikut melaksanakan pembangunan tersebut. Dengan maksud agar terdapatnya desa wisata itu ya milik masyarakat desa ini, bukan milik orang luar.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa tanggapan yang disampaikan beberapa informan tersebut, maka dapat digambarkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Karangpatihan sangat besar, bukan hanya dalam hal keuangan tetapi juga tenaga mereka juga dilibatkan dalam pembangunan tersebut.

- 2) Apakah masyarakat desa Karangpatihan juga ikut membantu program pembangunan desa dengan iuran/sumbangan berbentuk uang ?

---

<sup>2</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 02/B/11-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>3</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 03/C/12-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>4</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 04/D/13-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

Menurut tanggapan Bapak Jarno selaku Kamituwo Bendo desa Karangpatihan memberikan tanggapan sebagai berikut:

Ya, memang dalam pembangunan desa itu membutuhkan modal yang begitu besar, maka sudah barang tentu masyarakat desa selain diminta sumbangan berupa tenaganya juga diadakan tarikan atau iuran untuk pembangunan desa tersebut. Berkenaan dengan iuran masyarakat itu bagian pelaksana pembangunan atau panitia melakukan pencatatan dengan tertib dan terdata dengan baik. Dengan demikian masyarakat dalam pembangunan desa tersebut dapat dikatakan benar-benar all out untuk mewujudkan menjadi desa wisata tersebut. Masyarakat bahkan secara sukarela berjuang dengan segala cara untuk membangun desa ini.<sup>5</sup>

Kemudian menurut Bapak Sudiarto selaku Kamituwo Tanggungrejo memberikan jawaban sebagai berikut:

Ya memang untuk bangun desa ini masyarakat sangat besar pengorbanannya, bukan hanya tenaga, tetapi juga harta atau uangnya. Kalau dilihat dari data didesa atau di panitia pembangunan desa ini jelas nampak berapa partisipasi masyarakat dengan bentuk sumbangan itu. Hal ini yang menjadikan pelaksanaan pembangunan desa untuk membentuk desa wisata dapat terwujud dengan lebih cepat. Masyarakat dalam ikutsertanya dengan berbagai bentuk tenaga dan uang itu dilakukukan secara sukarela, demi kemajuan desa Karangpatihan ini.<sup>6</sup>

Pendapat lainnya dari Ibu Mutmainah selaku Ketua PKK desa Karangpatihan memberikan jawaban atau tanggapannya, yaitu:

Dalam membangun desa Karangpatihan ini partisipasi masyarakat memang sangat besar, hal ini didorong untuk mewujudkan cita-cita mereka menjadikan desa Karang-patihian menjadi desa wisata di Kabupaten Ponorogo ini. Jadi pengorbanan masyarakat bukan hanya tenaga tetapi juga harta atau uangnya. Masyarakat melakukan ini semuanya dengan tulus ikhlas mbak, tidak dipaksa-paksa, memang secara umum masyarakat desa ini bercita-cita dan mempunyai semangat yang besar untuk menjadikan desa wisata tersebut. Sehingga apapun bentuk kebutuhan desa jika ada ya diberikan, itulah keberadaan masyarakat di desa kami ini.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 05/E/14-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>6</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 06/F/15-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>7</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 07/G/16-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa partisipasi masyarakat desa Karangpatihan Balong ini juga melakukan penarikan iuran atau masyarakat juga berpartisipasi dengan harta atau membayar iuran ke desa atau panitia pembangunan desa. Hal ini dilakukan hamper seluruh masyarakat desa yang merasa ada dan bisa. Bentuk tarikan ini di masing-masing RT atau RWnya di data dengan baik dan tidak ada yang terlewatinya.

- 3) Adakah dukungan masyarakat berkenaan dengan program pembangunan desa wisata ?

Bapak Eko Mulyadi memberikan tanggapan sebagai berikut:

Berkeanaan denngan pembangunan desa Karangpatihan untuk dijadikan desa wisata ini secara umum mendapatkan dukungan dari masyarakat desa, dan semua telah dibahas dalam rembug desa Karangpatihan ini. Semua peserta yang hadir dalam rapat atau rembug desa menyatakan setuju dan mendukung sepenuhnya. Hal ini terbukti bahwa semua masyarakat secara sukarela berpartisipasi dalam bentuk tenaga maupun harta bendanya atau melalui keuangannya. Saya sendiri merasa sangat bangga dan mendapatkan tanggapan atau apresiasi warga masyarakat desa Karang-patihan dengan begitu semangat dan benar-benar mempunyai harapan besar untuk mewujudkan desa Karangpatihan sebagai desa wisata itu.<sup>8</sup>

Menurut Mas Andri selaku Ketua Karangtaruna atau Pemuda memberikan tanggapan sebagai berikut:

Menurut saya dan sepengetahuan saya untuk dukungan masyarakat desa Karangpatihan terhadap pembangunan desa dalam rangka menjadikan desa Karangpatihan sebagai desa wisata sangat baik. Mulai dari perencanaan awal, kemudian proses rembug desa, saya mengikuti semua sehingga tahu perkembangan dan perjalanan bagaimana tanggapan masyarakat tentang hal tersebut. Oleh karena itu menurut saya masyarakat desa Karangpatihan ini sangat mendukung, bahkan bentuk dukungannya itu bukan hanya siap mengorbankan tenaganya, termasuk mengorbankan harta bendanya segala. Saya sendiri melihat perkembangan masyarakat tersebut sangat senang dan bangga, karena masyarakat desa kami berkeinginan untuk maju dan menjadi desa wisata itu sudah barang tentu akan dikunjungi banyak orang, dan dari mana saja. Dengan demikian bagi masyarakat desa kami merupakan harapan

---

<sup>8</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 01/A/10-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

yang baik untuk kemajuan dan peningkatan kesejahteraan kami dan seluruh warga desa ini.<sup>9</sup>

Pendapat selanjutnya dari Bapak Suyadi selaku Ketua LSM memberikan tanggapan sebagai berikut:

Berdasarkan yang saya ketahui dalam pembangunan desa Karangpatihan itu secara langsung dan tidak langsung mendukung secara maksimal. Hal ini kelihatan dari partisipasi masyarakat yang selama ini turut terlibat dalam pembangunan desa tersebut. Seluruh masyarakat desa memberikan dukungan mulai dari bentuk bantuan tenaga, harta benda dan sebagainya. Sehingga semua masyarakat di desa ini tanpa kecuali turut berpartisipasi mensukseskan pembangunan desa dalam rangka menjadikan desa wisata. Dalam setiap kegiatan pembangunan desa ini semua masyarakat desa benar-benar membaur gotong royong membangun desa untuk mencapai kemajuan agar kesejahteraan masyarakat desa menjadi lebih baik.<sup>10</sup>

Pendapat berikutnya berupa tanggapan dari Ibu Enik Rokhayati selaku warga masyarakat desa Karangpatihan Balong menjelaskan, yaitu:

Menurut saya dukungan masyarakat desa Karangpatihan terhadap pelaksanaan pembangunan desa untuk menjadikan desa wisata ini sangat luar biasa. Hal ini Nampak semua masyarakat di desa ini gotong royong bahu membahu melaksanakan program pembangunan desa tersebut. Intinya ingin menjadikan desa Karangpatihan ini menjadi desa yang maju, dengan jalan merubah menjadi desa wisata tersebut. Dengan adanya wisatawan yang datang ke desa ini, maka dapat menjadikan keadaan desa lebih maju, juga dapat membuat kesejahteraan masyarakatnya akan meningkat pula. Keadaan ini penting, sebab dengan banyaknya pengunjung yang datang ke desa Karangpatihan ini akan menjadikan berbagai komoditas desa dapat dijual dan dijadikan bentuk barang oleh-oleh khas yang akan dibawa pulang para pengunjung tersebut. Lha dengan demikian kan masyarakat ini akan memperoleh pendapatan yang akhirnya dapat mensejahterakan seluruh warga yang ada, itu lo mbak.<sup>11</sup>

Dengan beberapa gambaran pendapat dan tanggapan tersebut, dapat disampaikan bahwa pelaksanaan pembangunan desa Karangpatihan ini benar-benar mendapatkan dukungan semua lapisan masyarakat desa ini. Bentuk dukungan itu bukan hanya pikiran saja melainkan, tenaganya, harta benda atau keuangannya dan semuanya.

---

<sup>9</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 08/G/17-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>10</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 09/H/18-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>11</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 10/J/19-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

Keadaan seperti ini yang membuat program pembangunan desa dalam rangka menjadikan desa Karangpatihan sebagai desa wisata dapat segera terwujud dengan lebih cepat.

- 4) Apakah masyarakat berperan aktif dalam musyawarah persiapan pembangunan desa ?

Bapak Eko Mulyadi selaku Kepala Desa Karangpatihan Balong memberikan tanggapan dan jawaban sebagai berikut:

Berkenaan dengan program pembangunan ini masyarakat desa Karangpatihan desa ini secara umum berperan aktif dalam berbagai kegiatan desa. Termasuk untuk masa persiapan dan pelaksanaan pembangunan sering dilakukan rapat atau musyawarah desa yang melibatkan semua warga masyarakat atau yang mewakilinya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan pembangunan tersebut apa yang dibutuhkan, bagaimana caranya dan hasil yang diharapkan seperti apa. Dengan ini dalam berbagai musyawarah selalu melibatkan masyarakat desa, yang datang dalam rembug desa itu sangat antusias dan penuh semangat. Oleh karena itu menurut yang saya selama ini masyarakat secara sukarela mengikuti dalam berbagai kegiatan yang diadakan desa dalam rangka pembangunan desa ini.<sup>12</sup>

Kemudian Bapak Sugeng selaku Ketua BPD memberikan tanggapan sebagai berikut:

Menurut saya semangat masyarakat desa Karangpatihan ini sangat baik dan kelihatan guyub rukun membangun desanya. Hal ini memang disesuaikan dengan cita-cita masyarakat desa ini untuk merubah desa Karangpatihan menjadi desa yang lebih maju dan mampu membawa kesejahteraan masyarakat desa menuju kehidupan yang lebih baik. Keadaan ini kelihatan dari berbagai pertemuan atau musyawarah desa itu banyak yang datang dan mau mengikuti dengan khidmat dan tanpa ada yang merasa terbebannya. Kondisi demikian ini mewujudkan suatu realitas jika masyarakat ini memang secara bersama-sama berjuang mencapai suatu tatanan dan kehidupan yang lebih baik. Kalau keadaan ini terus kelihatan kekompakannya, maka menurut saya sangat percaya bahwa rencana pembangunan desa ini dapat terwujud dengan baik dan sesuai dengan harapan seluruh warga masyarakat ini, itu lo mbak.<sup>13</sup>

Kemudian Bapak Suyadi selaku Ketua LSM Desa Karangpatihan memberikan jawaban atau tanggapan sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 01/A/10-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>13</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 02/B/11-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

Menurut saya masyarakat desa Karangpatihan ini sudah mulai maju, dan benar-benar berkeinginan menjadi desa maju dan masyarakat yang maju pula. Betapa tidak dengan disampaikan program pembangunan desa Karangpatihan ini untuk merubah menjadi desa wisata, maka semuaarganya secara langsung tanpa diperintah satu-persatu turut serta dalam berbagai kegiatan desa ini. Dalam kegiatan rembug atau musyawarah desa itu semua undangan datang rata-rata hampir 100 % yang datang. Dengan penuh semangat dan serius mengikuti berbagai pembahasan di dalam musyawarah tersebut. Hal ini yang menjadikan semua pembahasan kegiatan dapat terselesaikan dengan baik dan cepat. Bahkan dalam musyawarah itu tidak terjadi protes atau interupsi tentang ketidaksetujuan, tetapi banyak masukan untuk proses penyelesaian yang lebih baik dan cepat. Sehingga saya merasa sangat senang mbak melihat keadaan seperti ini.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disampaikan bahwa semua masyarakat turut serta dan penuh semangat dalam berbagai kegiatan musyawarah desa dalam rangka pembahasan pembangunan desa tersebut. Keadaan ini menjadikan semua pembahasan dalam musyawarah dapat terselesaikan dengan baik dan tidak membutuhkan waktu banyak lagi.

- 5) Apakah ada rasa kepercayaan kepada para pelaksana pembangunan desa di Desa Karangpatihan tersebut ?

Bapak Sugeng selaku Ketua BPD Desa Karangpatihan memberikan jawaban atau tanggapan sebagai berikut:

Berkenaan dengan pembangunan desa yang dilaksanakan di Desa Karangpatihan itu merupakan suatu program besar yang harus dijalankan dengan penuh kesungguhan dan keseriusan. Sehingga petugas yang menjalankan harus benar-benar orang-orang yang amanah dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksana pembangunan desa di Karangpatihan ini menunjukkan suatu niatan yang baik dan berusaha maksimal lo mbak. Hal itu saya lihat dari cara penataan manajemennya saja sudah baik, itu datanya lengkap, kemudian laporan secara periodic disusun sedemikian rupa termasuk target pencapaian pembangunan juga dipersiapkan dengan baik. Jadi alasan untuk tidak percaya kepada pelaksana itu tidak ada, selain itu masyarakat desa kelihatan sangat memahami, bahwa para pelaksana itu bersungguh-sungguh bekerja memajukan desanya. Sehingga semuanya sangat percaya pada para pelaksana pembangunan itu, yang jelas dengan model

---

<sup>14</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 09/I/18-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

pennyampaian informasi kepada masyarakat yang demikian itu, jelas tidak ada alasan untuk tidak percaya to mbak!<sup>15</sup>

Berikutnya dari Ibu Setyowati warga masyarakat Dukuh Bibis menyampaikan tanggapannya yaitu:

Menurut saya dalam melaksanakan pembangunan desa di Karangpatihan ini sangat baik dan mulai dari panitia paling bawah sampai paling atas sangat baik sekali. Hal ini telah disampaikan oleh Bapak Kepala Desa, bahwa untuk program pembangunan desa Karangpatihan menjadi desa wisata ini semua wargamasyarakat untuk ikhlas dan diajak untuk berjuang. Sebab jika tidak demikian menurut pak lurah, semua akan sia-sia dan keinginan kita bersama tidak bisa terwujud. Oleh karena itulah maka kami sangat percaya kepada para pelaksana itu, bahwa mereka bekerja untuk desa ini, bukan untuk kepentingan pribadinya saja. Tujuan utama pembangunan ini kan memajukan desa dan diharapkan nantinya dapat mendatangkan pendapatan bagi desa dan masyarakat. Sehingga jika masyarakat mempunyai pendapatan yang lumintu itu akan meningkatkan kesejahteraan kita bersama. Inilah mimpi kita bersama mbak, jadi kita sadar para pelaksana itu bekerja bukan main-main, tetapi juga mereka semua berkorban untuk kemajuan desa dan demi kesejahteraan masyarakat desa Karangpatihan ini.<sup>16</sup>

Kemudian menurut Bapak Katiran warga masyarakat Dukuh Bendo memberikan jawaban atau tanggapannya sebagai berikut:

Berkenaan dengan pembangunan di desa Karangpatihan ini menurut saya sangat baik dan semua telah sak iyek sak eko kapti, atau dapat dikatakan berjuang bersama-sama yang bertujuan untuk memajukan desa. Berkali-kali pak Lurah juga menyampaikan bahwa kita ini niatnya berjuang untuk memperbaiki keadaan kita yang terbelakang, agar keadaan sekitar kita baik kemudian untuk hal ini diharapkan banyak masyarakat datang ke desa ini menikmati keindahan desa kita, kemudian dari itu hasil bumi desa bisa dinikmati dan bahkan bisa laku untuk dijual kepada para pengunjung itu. Disinilah mulai muncul kita semua mendapatkan imbalan atau pendapatan yang akan meningkatkan kesejahteraan kita. Dengan beberapa kata-kata pak Lurah itu kami sebagai warga masyarakat sangat percaya, sebab pak Lurah selama ini selalu mengatakan sesuatu dengan baik, jadi saya harus percaya kepada program ini dapat dijalankan dengan baik dan tidak ada yang main-main, kecuali hanya berjuang untuk desa ini. Kalau dilihat dari keadaan kami sebelumnya sangat langka untuk bisa merubah menjadi desa yang lebih maju, sebab desanya terbelakang, masyarakatnya juga banyak yang terbelakang, jadi

---

<sup>15</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 02/B/11-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>16</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 11/K/20-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

kalau para pelaksana sudah berusaha secara demikian saya dan semua warga sangat memercayainya.<sup>17</sup>

Kemudian pendapat Bapak Marsudi warga masyarakat dukuh Tanggungrejo menyampaikan tanggapan yang senada, yaitu:

Menurut saya pembangunan desa Karangpatihan ini berat lo mbak, iya benar-benar berat, karena merubah dari desa terbelakang kemudian dirubah menjadi desa wisata, hal ini bukan pekerjaan main-main. Tidak semua desa bisa melaksanakan program gini, benar itu, makanya saya sangat bersyukur bahwa para pelaksana ini kelihatan telah berjuang dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu saya percaya dengan kesungguhan pelaksana itulah impian masyarakat desa Karangpatihan dapat terwujud dan tercapai dengan baik. Saya berkali-kali pak Lurah menjelaskan bahwa kita ini berjuang, bukan hanya bekerja, karena kalau bekerja itu berbeda dengan adanya dibarengi dengan perjuangan. La pesen pak Lurah itulah yang selalu diingat masyarakat desa Karangpatihan ini, dan selama ini pak Lurah itu bicara benar dan menurut saya memang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Semua pekerja dan pelak-sana telah bekerja dengan baik dan berjuang dengan sungguh-sungguh itu sudah barang tentu harus saya percayai. Semua itu juga termasuk yang mampu menjadikan desa kami ini menjadi maju dan mampu mensejahterakan kita bersama. Jadi saya sangat percaya pada mereka semua mbak, dan bahkan saya selayaknya mengucapkan terima kasih atas perjuangan mereka.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa tanggapan dan jawaban itu memang pelaksana pembangunan desa itu mendapatkan kepercayaan yang besar dari masyarakat desa Karangpatihan. Menurut masyarakat pelaksana dan pekerja di desa Karangpatihan itu bukan hanya bekerja, tetapi juga berjuang untuk memajukan desa ini, agar menjadi desa yang lebih baik. Hal ini menjadi bentuk kesan yang positif bagi masyarakat desa ini, sehingga semua program itu benar-benar dilaksanakan dengan baik dan benar menuju desa wisata sebagaimana yang diimpikan semua warga desa Karangpatihan.

- b. Faktor yang menunjang dan menghambat partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Destinasi Desa Wisata Wana Wisata Gunung Beruk Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo

---

<sup>17</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 12/L/21-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>18</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 13/M/22-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

- 1) Apa saja yang menjadi faktor penunjang dalam pembangunan desa di desa Karangpatihan tersebut ?

Menurut Bapak Eko Mulyadi, SE memberikan jawaban sebagai berikut:

Berkenaan dengan pembangunan desa di desa Karangpatihan ini terdapat beberapa faktor pendukung untuk keberhasilannya mencakup, semua warga masyarakat desa mendukung secara maksimal, keadaan alam masih perawan sehingga menjadi daya tarik yang luar biasa, semua warga desa secara ikhlas membantu dengan segala daya dan upaya, jadi bukan hanya tenaga, tetapi juga secara ikhlas membantu dalam bentuk harga bendanya. Kesemua itu merupakan beberapa faktor penunjang keberhasilan yang membuat program pembangunan di desa Karangpatihan benar-benar mendapat motivasi yang luar biasa. Yang perlu diketahui bahwa program pembangunan itu merupakan suatu program besar yang tidak bisa dilaksanakan hanya sebagian masyarakat, melainkan harus melibatkan semua masyarakat desa Karangpatihan ini, begitu lo mbak.<sup>19</sup>

Kemudian pendapat dari Bapak Sugeng selaku Ketua BPD memberikan tanggapan tentang hal ini yaitu:

Menurut saya faktor penunjang pembangunan desa ini sangat banyak, dan semua komponen desa Karangpatihan ini memberi dukungan secara maksimal, hal ini merupakan faktor pendukung yang luar biasa. Ditambah dengan semangat masyarakat desa Karangpatihan yang dengan penuh semangat yang tinggi membantu dengan segala daya upaya. Kondisi ini menjadikan proses pelaksanaan pembangunan desa dapat dijalankan dengan baik. Dengan begitu banyak faktor penunjang ini membuat semua rencana pembangunan dapat dilaksanakan dengan lancar semua lapisan masyarakat diajak gotong royong juga berjalan dengan penuh semangat yang luar biasa, begitulah mbak.<sup>20</sup>

Pendapat berikutnya dari Bapak Nyamut, memberikan jawaban atau tanggapan berkenaan permasalahan ini, yaitu:

Menurut pemahaman saya mbak, faktor penunjang dalam pembangunan desa Karangpatihan ini adalah masyarakat desa ini sendiri. Yaitu masyarakat desa Karangpatihan secara maksimal mendukung dan bersemangat untuk mewujudkan desanya menjadi lebih baik. Selain itu juga didukung dengan keberadaan desa Karangpatihan sangat potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata tersebut, keadaan alamnya, keramahan masyarakatnya dan sebagainya. Jadi selama ini yang saya ketahui sebagai penunjang utama itu selain ditunjang dengan

---

<sup>19</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 01/A/10-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>20</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 02/B/11-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

ketersediaan anggaran yang dapat membiayai semua program yang dirancang, jadi yang menurut saya sangat komplit dan terasa kloplah untuk proses pelaksanaan pembangunan desa Karangpatihan ini.<sup>21</sup>

Kemudian menurut Bapak Jarno memberikan jawaban atau tanggapan sebagai berikut:

Dalam pembangunan desa Karangpatihan ini mempunyai beberapa faktor penunjang yang sangat komplit, mulai dari masyarakat yang memberikan dukungan secara maksimal, kemudian pemerintahan yang menurut saya sangat solid dalam memajukan desannya, kemudian pendanaannya al hamdulillah sampai saat ini menurut saya sangat baik dan berjalan tertib. Selain itu faktor alamnya yang memang sangat mendukung untuk program pembangunan desa wisata di Karangpatihan ini. Beberapa kali musyawarah itu digambarkan potensi desa Karangpatihan memang sangat baik jika dikembangkan menjadi desa wisata, termasuk semangat masyarakat yang luar biasa untuk mewujudkan impiannya mempunyai desa wisata yang banyak dikunjungi para wisatawan seperti itu lo mbak.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disampaikan bahwa faktor penunjang dalam pembangunan desa Karangpatihan ini sangat banyak dan hampir semuanya mensuportnya. Mulai dari masyarakat desa, pemerintahan desa dan juga keadaan alamnya yang memang sangat potensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Hal ini sangat baik dan memperlancar program pembangunan dapat terlaksana dengan lebih baik dan mampu mencapai hasil yang maksimal.

- 2) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pembangunan desa di desa Karangpatihan tersebut ?

Menurut Bapak Eko Mulyadi memberikan tanggapan dan jawaban sebagai berikut:

Dalam hal pembangunan itu ada penunjang juga terdapat hambatan itu biasa, sebab dari rencana sudah sedemikian rupa ternyata dalam pelaksanaan yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Oleh karena itu beberapa hambatan dalam pembangunan ini antara lain:

---

<sup>21</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 03/C/12-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>22</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 05/E/14-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

Pertama, masalah anggaran yang terbatas, sehingga pelaksana harus benar-benar berhati-hati, jangan sampai terjadi pembengkakan dari rencana semula. Kedua, Pelaksana harus benar-benar memahami konsep pembangunan, agar apa yang dirancang dan diprogramkan dalam pembangunan ini dapat diwujudkan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat desa ini. Ketiga, yaitu keterbatasan masyarakat khususnya tentang pengumpulan dana sebagai modal dalam pelaksanaan pembangunan ini. Ya itulah kiranya yang menjadi penghambat, sehingga pemerintah harus turut memperhatikan bagaimana pelaksanaan pembangunan desa ini, agar dapat terlaksana dengan baik sampai selesai.

<sup>23</sup>

Bapak Sugeng memberikan jawaban atau tanggapan sebagai berikut:

Menurut saya yang menjadi penghambat dalam pembangunan desa Karangpatihan ini antara lain, keterbatasan pendanaan atau keuangannya, yang kemudian keterbatasan masyarakatnya untuk berpartisipasi secara terus menerus, dan luasnya arena desa Karangpatihan ini membuat apa yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan kenyataan, ya katakanlah tidak plek gitu lo mbak. Meskipun ada beberapa hambatan tersebut, semua sangat menyadari sehingga saling bahu membahu antara pelaksana dan pemerintah untuk dapat mewujudkan impian kami ini.<sup>24</sup>

Kemudian menurut Andri memberikan jawaban atau tanggapan sebagai berikut:

Menurut pengetahuan saya ya mbak, hambatan dalam pembangunan desa ini adalah keterbatasan keuangan sebagai biaya program ini, karena membutuhkan biaya yang sangat besar untuk mewujudkan dan merubah desa kami ini menjadi desa wisata. Kemudian keterbatasan masyarakat yang bisa dimaksimalkan hanya tenaga, kemudian untuk mendukung permodalan sangat tidak memungkinkan. Ya perlu disadari lah mbak, bahwa desa Karangpatihan ini berasal dari desa miskin dan masyarakatnya juga miskin. Sehingga untuk program seperti ini sangat langka sebenarnya, namun tekad pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat desa yang begitu besar sehingga apa yang direncanakan itu diyakini pasti bisa terwujud. Oleh karena itu masyarakat desa hanya bersemangat untuk turut serta dalam berbagai kegiatan pembangunan ini, tanpa memperhitungkan apa-apa jika ada gerakan kerja bakti atau gotong royong ya pasti berangkat begitu saja, itulah mbak.<sup>25</sup>

Menurut Bapak Suyadi selaku LSM Desa Karangpatihan memberikan jawaban sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 01/A/10-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>24</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 02/B/11-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

<sup>25</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 08/G/17-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

Secara sekilas sebenarnya tidak ada hambatan, namun jika dicermati secara serius, memang terdapat hambatan, ya misalkan tentang pendanaan yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan, dan keterbatasan masyarakat desa Karangpatihan ini. Perihal dana atau modal pembangunan berkaitan dengan keuangan memang kebutuhannya sangat besar, jadi dengan kondisi desa Karangpatihan yang demikian ini, maka sangat berat sebenarnya jika ingin merubah menjadi desa wisata itu. Akan tetapi kita bersama bertekad untuk mewujudkan keinginan kita bersama, jadi beberapa hambatan itu tidak terasa sekali.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat dan tanggapan berkenaan dengan hambatan dalam pembangunan desa Karangpatihan tersebut, maka untuk menemukan hambatan memerlukan kecermatan yang lebih serius, agar dapat menemukan tentang hambatan dalam pembangunan tersebut. Beberapa informan memberikan jawaban tentang hambatan dalam pembangunan desa Karangpatihan tersebut adalah tentang keuangan atau pendanaan yang dibutuhkan dalam pembangunan, kemudian keterbatasan masyarakat desa dan keberadaan lokasi desa yang terkadang sulit dalam menerapkan pembangunan yang benar-benar sesuai dengan rencananya. Hal itu dirasakan menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan pembangunan desa, meskipun penunjangnya lebih kuat.

### **3. Analisa Data**

#### **1. Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Destinasi Desa Wisata Wana Wisata Gunung Beruk Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo**

Berdasarkan beberapa tanggapan tentang permasalahan partisipasi masyarakat desa Karangpatihan dalam pembangunan desa untuk menjadikan desa wisata dan gunung beruk sebagai wana wisata melibatkan seluruh masyarakat desa baik laki-laki perempuan, baik yang dalam kondisi ekonomi baik atau kurang baik. Dengan partisipasi masyarakat desa

---

<sup>26</sup> Lihat transkrip wawancara nomor 09/I/18-VII/2020 dalam lampiran laporan penelitian ini.

tersebut semua rencana pembangunan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai keberhasilan.

Selain itu masyarakat diminta memberikan sumbangan secara sukarela, baik dalam bentuk tenaga atau harta benda yaitu iuran uang. Tenaga diperlukan dalam pengerjaan secara langsung dilapangan kemudian iuran atau uang dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan tersebut. Proses pembangunan desa tersebut membutuhkan dana yang sangat besar guna membiayai semua kegiatannya.

Dalam melaksanakan pembangunan desa tersebut masyarakat desa Karangpatihan memberikan dukungan secara maksimal berupa spirituil maupun materiil. Panitia pembangunan tidak dapat melaksanakan dengan sendirinya tanpa adanya bantuan dari masyarakat desa secara keseluruhan. Keberadaan masyarakat desa merupakan modal pembangunan, sehingga dukungan seluruh masyarakat sangat diharapkan dan menjadi jaminan keberhasilan pembangunan tersebut.

Sebagai bukti keseriusan masyarakat memberikan support terhadap pelaksanaan pembangunan desa tersebut, maka salah satu bentuk yang dilaksanakan adalah mengikuti berbagai kegiatan musyawarah desa yang selalu datang menghadiri undangan yang disampaikan panitia pelaksana. Kehadirannya dalam musyawarah tersebut juga dapat mengikuti secara serius dan khidmat mulai awal sampai akhirnya. Hal ini menandakan bahwa masyarakat mempunyai keinginan yang kuat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa tersebut.

Masyarakat selama proses pembangunan berlangsung, merasakan kepercayaan yang besar terhadap panitia pelaksana pembangunan tersebut. Dengan kepercayaan tersebut, maka semua kegiatan pembangunan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan mampu mencapai keberhasilan sebagaimana yang diharapkan. Rasa kepercayaan masyarakat ini sangat penting, karena para pelaksana pembangunan itu dianggap sebagai pejuang pembangunan desa yang akan mengubah desa terbelakang yaitu Karangpatihan menjadi desa

wisata yang maju dan dapat mensejahterakan warga masyarakatnya. Hal itu semua menjadi impian dan cita-cita masyarakat Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Ponorogo.

2. Faktor yang menunjang dan menghambat partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Destinasi Desa Wisata Wana Wisata Gunung Beruk Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo

Pembangunan desa Karangpatihan merupakan suatu program yang mempunyai nilai sangat besar, sebab langkah yang ditempuh pemerintah dan masyarakat Desa Karangpatihan itu adalah suatu hal yang besar, karena membutuhkan pendanaan yang besar, juga memerlukan tenaga yang tidak sedikit pula. Jika semua program pembangunan tersebut dilaksanakan dengan tanpa melibatkan masyarakat desa atau partisipasi masyarakat desa, maka hal itu akan membutuhkan dana yang cukup besar. Dukungan masyarakat yang begitu besar terhadap pembangunan desa Karangpatihan merupakan suatu faktor penunjang terhadap kelancaran dan keberhasilan pembangunan desa tersebut.

Selain itu sebagai faktor penunjang pembangunan desa Karangpatihan tersebut adalah tentang kepercayaan masyarakat terhadap pelaksana pembangunan dan termasuk antara masyarakat dan pemerintah desa yang saling percaya menjadikan semua rencana pembangunan dapat terlaksana dengan baik.

Berkenaan dengan hambatan yang terjadi dalam pembangunan desa tersebut adalah tentang keterbatasan kemampuan masyarakat, baik bentuk spiritual maupun materiilnya. Hal ini menjadikan pemerintah dan panitia pelaksana harus bekerja keras untuk mendapatkan berbagai jalan keluar dan bantuan yang dapat menjadi salah satu penopang keberhasilan pembangunan desa tersebut. Padahal dalam pelaksanaan

pembangunan yang akan mengubah desa Karangpatihan menjadi desa wisata itu membutuhkan banyak dukungan tenaga maupun harta benda yang dapat digunakan untuk membiayai semua rencana yang telah ditetapkan.